
ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH MENURUT AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Dea Wanda Milarahma Putri^{1*}, Mila Alvionita², Salfen Hasri³, Sohiron⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

Email : deawandamp@gmail.com¹⁾

Milaalvionita06@gmail.com²⁾

salfen.hasri@uin-suska.ac.id³⁾

sohiron@uin-suska.ac.id⁴⁾

* Corresponding Author

Received 12 January 2024; Received in revised form 15 February 2024; Accepted 22 March 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan berbagai cara di mana kepala sekolah transformasional di SDN 044 Karya Indah dapat meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan syariat Islam. Untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data dari latar alamiah. Selain itu, pendekatan studi kasus digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana, tentang, atau apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah SDN 044 Karya Indah mencari solusi inovatif dan kreatif untuk masalah sekolah mengacu pada syariat Islam seperti membentuk komite sekolah, menaikkan anggaran untuk membeli buku pelajaran, memberi guru dan karyawan kesempatan untuk berkarya, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah. seperti menambah ruang belajar, mendirikan musholla serta merenovasi kantin, dan meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan melalui peningkatan honorarium. Hal ini sesuai dengan pemimpin berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist yaitu: Keadilan dan Kepemimpinan yang Adil; Komitmen terhadap Pendidikan; Kehati-hatian dalam Pengelolaan; Pembinaan Karakter dan Moral; Kerja sama dan Kemitraan; Keberlanjutan dan Inovasi; Kemurahan Hati dan Perhatian terhadap Peserta didik.

Kata kunci: *Kepemimpinan Islam; Transformasional; Mutu Pendidikan*

Abstract

This research aims to determine various ways in which the transformational school principal at SDN 044 Karya Indah can improve the quality of education based on Islamic law. To interpret the phenomena that occur, this research uses a descriptive qualitative research approach to collect data from natural settings. In addition, a case study approach is used to answer questions about how, about, or what is being researched. The data collection technique uses interviews and the data analysis technique uses source triangulation. Based on the research results, the principal of SDN 044 Karya Indah is looking for innovative and creative solutions to school problems referring to Islamic law, such as forming a school committee, increasing the budget to buy textbooks, allowing teachers and employees to work, improving the quality of human resources, and improving school facilities and infrastructure. such as adding study rooms, establishing prayer rooms renovating canteens, and improving the welfare of teachers and employees through increasing honorariums. This is by leaders based

on the Koran and Hadith, namely: Justice and Fair Leadership; Commitment to Education; Prudence in Management; Character and Moral Development; Cooperation and Partnership; Sustainability and Innovation; Generosity and Attention to Students.

Keywords: *Islamic Leadership; Transformational; Quality of Education*

PENDAHULUAN

Dalam era yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang cepat seperti saat ini, kepemimpinan bukanlah sekadar tentang mengelola, tetapi juga tentang menginspirasi, membimbing, dan memimpin perubahan yang signifikan (Alfath, 2022). Salah satu pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam menghadapi kompleksitas zaman modern adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional bukan sekadar tentang memimpin, tetapi juga tentang membentuk dan mengubah budaya serta kinerja organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang berkelanjutan dan berarti (Al Khajeh, 2018). Kepemimpinan transformasional menekankan pada pengembangan visi yang inspiratif, motivasi yang kuat, pemecahan masalah kreatif, dan pemberdayaan anggota organisasi untuk mencapai potensi mereka yang sebenarnya. Lebih dari sekadar memberikan arahan, seorang pemimpin transformasional mempengaruhi secara mendalam, membangkitkan semangat, dan membentuk nilai-nilai yang memandu tindakan anggota organisasi (Khozain, 2023).

Dalam pandangan yang lebih luas, kepemimpinan transformasional tidak hanya berlaku dalam konteks bisnis atau organisasi, tetapi juga relevan dalam berbagai konteks seperti pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat (Oupen, 2020). Di setiap konteks tersebut, kepemimpinan transformasional memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang berarti dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan. Ketika kita melihatnya dari perspektif agama Islam, terdapat beberapa konsep dan prinsip yang dapat mendukung konsep kepemimpinan transformasional: tawhid (Pemahaman tentang Keesaan Allah), konsep tawhid menekankan kesatuan dan keesaan Allah. Dalam konteks kepemimpinan, kepala sekolah yang memahami konsep ini diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kepemimpinan, termasuk dalam upaya transformasi sekolah (Supriani, 2022).

Prinsip adil dan keadilan sangat ditekankan dalam Islam. Seorang pemimpin yang adil akan mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan, serta membimbing mereka menuju keunggulan secara bersama-sama; Islam menekankan pentingnya etika dalam kepemimpinan (Wijokongko, 2020). Seorang kepala sekolah yang berbasis prinsip-prinsip etika Islam akan menjadi teladan bagi staf dan peserta didik dalam menjalankan tugas mereka; prinsip konsultasi dalam Islam, yang dikenal sebagai "*shura*", menekankan pentingnya mendengarkan pendapat dan masukan dari orang lain sebelum membuat keputusan. Seorang kepala sekolah yang menerapkan prinsip ini akan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan

kolaboratif. Konsep tarbiyah yang berarti pembinaan dan pengembangan, merupakan bagian integral dari kepemimpinan transformasional dalam Islam. Seorang kepala sekolah yang efektif akan bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan staf dan peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka; seorang kepala sekolah Islam dapat mengambil contoh dari kepemimpinan Rasulullah Muhammad SAW dalam memimpin umat Islam (Mauludah, 2023).

Kepemimpinan beliau dikenal dengan sifat-sifat seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, keteladanan, dan pemecahan masalah secara bijaksana. Permasalahan kepemimpinan dalam organisasi seperti lembaga pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks, unik, dan memerlukan koordinasi yang kuat. Untuk membantu organisasi mencapai tujuannya, pemimpin harus memahami konsep manajemen formal yang berguna untuk menjelaskan hasil dan integritas struktural. Oleh karena itu, dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada seberapa baik pemimpin pendidikan mengelola tenaga kependidikan di organisasinya. Kepala sekolah, misalnya, merupakan bagian dari pengetahuan yang mempengaruhi seberapa baik guru berprestasi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas program akademik, pengelolaan sekolah, pengembangan staf akademik lainnya, dan penggunaan dan pemeliharaan infrastruktur dan aset sekolah. Hal ini semakin penting seiring dengan tuntutan kepala sekolah yang semakin kompleks dan membutuhkan dukungan operasional yang lebih besar. Untuk memastikan bahwa peran guru tetap dipertahankan, seorang kepala sekolah harus memahami kebutuhan dan perasaan karyawannya (Junaidah, 2016).

Dalam hal pendidikan, mutu pendidikan sangat penting untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan dan perekonomian suatu negara bergantung pada sumber daya manusia yang unggul. Tidak ada negara berkembang tanpa pendidikan berkualitas. Namun, pendidikan berkualitas hanya mungkin terwujud jika dukungan finansial memadai. Pendidikan yang berkualitas membutuhkan orang, uang, material, mesin dan teknik yang baik. Karena itu adalah sebuah proses, bukan hasil langsung. Pendidikan bermutu merupakan suatu proses kolaborasi fasilitas di atas standar di bawah kepemimpinan visioner untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidikan harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara teratur oleh orang-orang yang berkompeten (Musfah, 2023). Mutu pendidikan bisa dilihat dari kebijakan, sistem, dan sumber daya lembaga pendidikan, Pertama, kualitas kebijakan mempengaruhi kualitas pendidikan di suatu negara, daerah, dan yayasan/perusahaan. Kebijakan yang berfokus pada pendidikan di negara-negara maju menempati urutan kedua setelah kualitas sistemnya. Kebijakan yang baik akan melahirkan sistem pendidikan makro dan mikro. Ketiga, kualitas sumber daya universitas seperti sumber daya manusia, keuangan, fasilitas dan lingkungan. Guru, kepala sekolah, dan staf dapat menghasilkan contoh yang sangat baik. Sumber daya tersebut juga harus didukung dengan pendanaan, fasilitas dan lingkungan yang berkualitas. Sumber daya ini saling



berhubungan dan sangat penting untuk proses pembelajaran dan pendefinisian pengetahuan. (Musfah, 2023)

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Damayani, 2020) tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta penelitian dari (Daheri, 2022) Penelitian ini meneliti tentang pengaruhnya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Kedua penelitian yang telah dilaksanakan adalah membuktikan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru sedangkan penelitian ini adalah studi kasus dari fenomena kepemimpinan transformasional dilihat dari prespektif agama Islam. Penelitian selanjutnya (Permatasari, 2023) telah meneliti kepemimpinan transformasional, akan tetapi belum ada implementasi di sekolah hanya sebatas studi pustaka dari artikel penelitian yang telah terpublikasi pada jurnal.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih dalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan Transformasional kepala sekolah SDN 044 Karya Indah menurut kaidah Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam artikel ini untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data pada latar alamiah. Penelitian deskriptif melibatkan peneliti memberikan penjelasan tentang subjek, peristiwa, atau lingkungan sosial yang akan ditulis. Daripada menggunakan angka, data dan fakta yang dikumpulkan ditulis dalam bentuk kata atau gambar. Laporan penelitian harus mengutip data (fakta) yang ditemukan di lapangan. (Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana menurut Yin, penelitian biasanya menggunakan studi kasus untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana atau mengapa sesuatu diteliti. Studi kasus adalah penelitian mendalam yang mencakup semua informasi yang relevan tentang seseorang atau beberapa orang, biasanya yang berkaitan dengan gejala psikologis. Studi kasus adalah metode yang mendalam untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang peserta didik untuk membantu mereka mencapai penyesuaian yang lebih baik. Dimungkinkan untuk mengatakan bahwa studi kasus bukan merupakan pendekatan ilmiah yang khusus, tetapi lebih sering digunakan untuk menekankan karakteristik unit atau kasus yang diteliti. (Fitrah & Luthfiyah, 2017, p. 202)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan para kepala sekolah di SDN 044 Karya Indah juga observasi langsung di sekolah. Tujuan dari wawancara dan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan judul penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana kepala sekolah dapat mengubah atau mentransfermasional SDN 044 Karya Indah melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Sedangkan untuk analisis data penelitian ini

menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan anatara wawancara dengan observasi dilapangan, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Agama Islam di SDN 044 Karya Indah

Kepala sekolah transformasional di SDN 044 Karya Indah memimpin sekolah dengan mengikuti prinsip-prinsip kepemimpinan yang diajarkan dalam Islam, seperti keadilan, kejujuran, kesabaran, dan kerelaan untuk berkomunikasi dan berunding. Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa gaya kepemimpinan di SDN 044 Karya Indah: (1) Pendidikan yang Holistik: Mereka memahami bahwa pendidikan tidak hanya tentang akademik, tetapi juga tentang pengembangan spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Oleh karena itu, mereka memperhatikan pembangunan karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. (2) Pengelolaan Sekolah yang Transparan dan Adil: Kepala sekolah transformasional akan memastikan bahwa pengelolaan sekolah dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Mereka menghindari korupsi, nepotisme, dan tindakan yang tidak etis. (3) Pengajaran yang Terintegrasi dengan Nilai-nilai Islam: Mereka memastikan bahwa kurikulum dan pengajaran di sekolah mencerminkan nilai-nilai Islam dan mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dalam pembelajaran.

Selanjutnya (4) Komitmen terhadap Kesejahteraan Peserta didik dan Staf: Kepala sekolah transformasional peduli terhadap kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual peserta didik serta staf sekolah. Mereka bertindak sebagai pembimbing dan pemimpin yang mendukung dalam menghadapi tantangan dan masalah yang dihadapi oleh individu di sekolah. (5) Kemitraan dengan Komunitas dan Orang Tua: Mereka bekerja sama dengan komunitas lokal dan orang tua peserta didik untuk membangun lingkungan pendidikan yang kondusif yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. (6) Berorientasi pada Peningkatan Berkelanjutan: Kepala sekolah transformasional terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dengan tidak pernah berhenti belajar dan berinovasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, seorang kepala sekolah transformasional menurut syariat Islam diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam pendidikan, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi masyarakat dan umat Islam secara luas.

Menurut buku Jhon M Ivancevich, mempengaruhi orang lain untuk membantu mencapai tujuan organisasi dikenal sebagai kepemimpinan. Warren Bennis telah menghabiskan puluhan tahun untuk menyelidiki masalah kepemimpinan dan menemukan bahwa empat ciri umum dari pemimpin kelompok yang efektif adalah: 1) Mereka memberikan arahan dan makna kepada mereka yang dipimpinnya.



Artinya, mereka menjelaskan apa yang penting dan mengapa tindakan yang mereka lakukan dapat membawa perubahan. 2) Mereka menumbuhkan tingkat kepercayaan. 3) Mereka menyukai tindakan dan pengambilan risiko, yang berarti mereka proaktif dan bersedia mengambil risiko kegagalan untuk berhasil. 4) Mereka juga memberi harapan. Hal-hal tersebut, baik secara nyata maupun simbolis, mendukung gagasan bahwa kesuksesan akan tercapai. (Ivancevich et al., 2021)

Pemimpin merupakan tonggak maju mundurnya suatu organisasi atau lembaga, kepala sekolah merupakan pusat organisasi dan pemimpin disini adalah manajer yang mengelola organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan adalah kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dimana seorang pemimpin harus mampu mengarahkan dan memotivasi anggotanya agar mereka dapat berubah menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien karena semua pihak memberikan dukungan terhadap perubahan untuk menjadi lebih baik (Wahyudin et al., 2023).

Sejalan dengan pengertian sebelumnya, Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah tidak mempengaruhi mereka saat melakukan tugas sehari-hari. Gaya kepemimpinan mana yang akan diterapkan atau diterapkan di sekolah tergantung pada kepala sekolah tersebut. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan, seperti transformasional, akan menghasilkan hasil yang baik dan sebaliknya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memahami karakteristik, pendekatan, gaya, dan perilaku kepemimpinan yang efektif jika mereka ingin melakukan perubahan

Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa kualitas. Ini termasuk kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, keahlian administrasi, dan pengawasan. Kepala sekolah harus memahami tenaga kependidikan, kemampuan pengambilan keputusan, visi dan misi sekolah, dan kemampuan berkomunikasi. Cara seseorang berperilaku yang mempengaruhi orang lain atau organisasi untuk ingin dan mampu meniru sikap dan sifat mereka untuk mencapai tujuan dikenal sebagai gaya kepemimpinan. Kepala sekolah harus memiliki setidaknya empat gaya kepemimpinan yang biasa digunakan untuk meningkatkan kinerja guru: situasional, transformasional, transaksional, dan visioner.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 044 Karya Indah, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki banyak aspek yang dapat mempengaruhi, mengatur, bersikap, dan bijak dalam menentukan program kerja sekolah dan kegiatan. Gaya kepemimpinan ini dapat mempengaruhi motivasi kepala sekolah secara pribadi dan membuat kepala sekolah terbuka kepada karyawan atau guru. Dengan mengatur guru secara pribadi, kepala sekolah memeberikan kualitas pendidikan yang lebih baik (Septiani, 2020).

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 Desember 2023, terlihat bahwa kepala sekolah SDN 044 Karya Indah sudah menggunakan gaya kepemimpinan Transformasional Dimana Sebagai pemimpin profesional, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mendorong semua komponen sekolah seperti: guru, peserta didik, orangtua, masyarakat sekitar, dan lainnya, untuk bekerja sama dengan keras di bawah sistem nilai yang luhur. Dengan demikian, setiap elemen di sekolah dapat berpartisipasi secara optimal dalam mencapai visi sekolah.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat membantu anggotanya untuk mencapai kinerja yang tinggi dan mencapai lebih dari yang mereka harapkan. Asnawi dan Wijaya menyatakan, kepemimpinan transformasional ialah kepemimpinan yang mempunyai kemampuan untuk mendorong perubahan bagi siapapun yang berkontribusi dalam proses tersebut, serta untuk memastikan bahwa semua organisasi mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi. Gaya kepemimpinan ini dapat membantu anggotanya untuk mendorong mereka untuk mencapai kinerja yang tinggi dan mencapai lebih dari yang mereka harapkan. Karena pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk mempengaruhi anggotanya dengan cara yang luar biasa dan menginspirasi mereka untuk meninggalkan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi kepemimpinan transformasional dianggap sebagai kepemimpinan yang efektif.(Astutik & Karwanto, 2020).

Untuk menerapkan kepemimpinan model transformasional, pemimpin harus memiliki: a) Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan; Agar bawahan dapat memahami tujuan awal dan tujuan akhir, pemimpin harus menjelaskan visi dan misi dengan jelas dan jelas. b) Memiliki aura hangat dan semangat, untuk orang-orang yang ia pimpin, bukan hanya untuk dirinya sendiri. Ketika bawahan termotivasi oleh pemimpin mereka, menjadi mudah bagi mereka untuk mengawasi mereka. c) Inovasi: Inovasi pemimpin adalah salah satu ide terbaik. Pemimpin harus siap menghadapi perubahan yang ekstrim dan berusaha menyesuaikan diri dengan cepat. Dengan melakukan inovasi, organisasi atau perusahaan dapat tetap hidup meskipun mengalami perubahan zaman. d) Sifat solidaritas harus ditanamkan pada setiap anggota, termasuk pemimpin. Pada dasarnya, gaya kepemimpinan transformasional mengharuskan orang untuk membantu satu sama lain dan mengakui kekurangan satu sama lain. e) Terbuka: Pemimpin harus memiliki sikap yang terbuka. Pemimpin harus menerima kritik dan saran secara lapang dada karena mereka berkomunikasi dengan bawahan secara dua arah.(Sinaga et al., 2021)

Analisis Mutu Pendidikan

Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah memikul tanggung jawab yang besar dan utuh. Mereka bertanggung jawab untuk membentuk komitmen dan berkolaborasi dengan seluruh departemen sekolah untuk mengembangkan kualitas pengajaran. Tanpa komitmen yang tinggi dari semua



pihak, terutama dari kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, upaya meningkatkan kualitas pendidikan akan menjadi omong kosong. (Hamid et al., 2023) Ada beberapa ruang yang menghubungkan mutu pendidikan: 1) Input: kepemimpinan, kebijakan mutu, sumber daya manusia, dan fokus pelanggan; 2) Proses: pengelolaan, kemandirian, partisipasi warga, dan manajemen yang transparan; dan 3) Output: kualitas lulusan yang sesuai atau bahkan melampaui standar nasional. (Musfah, 2023) Rusman menyatakan bahwa standar yang bermanfaat sekali bagi dunia pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada masyarakat atau pemerintah dengan menanggung seluruh biaya sekolah. 2) Menjamin mutu lulusan. 3) Bekerja lebih profesional. 4) mendorong persaingan yang sehat. Secara umum standar pendidikan adalah tujuan perencanaan, pencapaian, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan pendidikan pada lembaga pendidikan tertentu.

Bapak Rinaldi, S.Pd sebagai kepala sekolah SDN 044 Karya Indah menerapkan gaya kepemimpinan Transformasional untuk fokus dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah baik dalam segi akademik maupun non akademik. Pada masa awal menjabat sebagai kepala sekolah ada banyak permasalahan yang di alami, antara lain belum dibentuknya komite sekolah sehingga kepala sekolah kesulitan membangun kebijakan baru untuk meningkatkan mutu Pendidikan, tidak sebandingnya jumlah murid, guru dan ruang belajar yang tersedia, kurangnya buku-buku pembelajaran serta jaringan internet yang kurang memadai.

Kepala sekolah SDN 044 Karya Indah mencari ide yang inovatif dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sekolah dengan cara; membentuk komite sekolah, menaikkan anggaran pembelian buku-buku Pelajaran, memberikan peluang dan kebebasan kepada pendidik dan karyawan untuk mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah seperti menambah ruang belajar, mendirikan musholla serta merenovasi kantin, dan meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan melalui peningkatan honorarium. Kepala sekolah selalu memberikan perhatian dan penghargaan kepada guru, karyawan, dan peserta didik melalui tantangan baru untuk terus berkembang dan mencapai prestasi terbaik, serta meningkatkan mutu ekstrakurikuler sehingga menghasilkan banyak prestasi antara lain: juara 3 pantomim Tingkat kabupaten, juara 1 pantomim Tingkat kecamatan, juara 1 Tari Tingkat kecamatan, dan lain-lain. Kepala sekolah juga mejalin kerja sama dengan orang lain untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas sekolah.

Transformasi sekolah kontemporer menuju sekolah bermutu terpadu dimulai dengan komitmen bersama komite sekolah, administrator, guru, staf, peserta didik, dan orangtua dalam komunitas sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam prosesnya, dengan penggunaan pendekatan manajemen yang berorientasi pada kualitas dan berfokus pada memenuhi kebutuhan pendidikan pengguna

(Arbangi et al., 2016). Aspek yang dapat digunakan untuk mengevaluasi masukan dikelompokkan menjadi beberapa aspek. Yang pertama adalah kualitas sumber daya manusia, ini terdiri dari kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, dan peserta didik. Yang kedua adalah memenuhi atau tidaknya kebutuhan masukan materi, seperti buku, alat peraga, kurikulum, prasarana, dan sarana sekolah. Yang ketiga adalah memenuhi atau tidaknya persyaratan input perangkat lunak seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Yang terakhir adalah Kualitas proses pembelajaran berarti bahwa sumber daya sekolah dapat mengubah berbagai situasi dan masukan untuk memberikan nilai tambahan tertentu kepada peserta didik. Ditinjau dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dikatakan bermutu apabila dapat memberikan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler kepada peserta didik yang telah menemukan jenjang pendidikan atau program studi tertentu. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah tingkat pengelolaan pendidikan yang efisien dan efektif yang memungkinkan peserta didik unggul dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. (Arbangi et al., 2016)

Mutu pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dan kompleks, karena melibatkan banyak unsur dan aspek yang saling terkait, termasuk konteks dan proses yang selalu berubah, khususnya di lingkungan pendidikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan masyarakat bergantung pada mutu sekolah, dan mutu sekolah bergantung pada mutu proses belajar mengajar di kelas. (Hamid et al., 2023, p. 139) Dalam kebijakan pembangunan pendidikan, prioritas utama adalah masalah mutu pendidikan sebab hanya pendidikan yang berkualitaslah yang dapat menghasilkan lulusan yang mampu membangun diri, keluarga, perekonomian, bangsa, dan negara. (Marsiti, 2011, p. 158)

Kepala sekolah transformasional menurut Al-Qur'an dan Hadis adalah individu yang mengemban tanggung jawab besar dalam membimbing dan mengelola institusi pendidikan sesuai dengan ajaran Islam. Berikut adalah beberapa karakteristik kepala sekolah transformasional menurut Al-Qur'an dan Hadis: (1) Keadilan dan Kepemimpinan yang Adil: Seorang kepala sekolah transformasional harus memimpin dengan adil, sebagaimana ditegaskan dalam banyak ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya keadilan dalam semua aspek kehidupan. (2) Komitmen terhadap Pendidikan: Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai bekal utama umat Islam. Seorang kepala sekolah transformasional harus memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi peserta didik. (3) Kehati-hatian dalam Pengelolaan: Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan pentingnya mengelola sumber daya dengan bijaksana dan secara efisien. Seorang kepala sekolah transformasional harus bertanggung jawab dalam pengelolaan dana sekolah, fasilitas, dan semua aspek administrasi pendidikan. (4) Pembinaan Karakter dan Moral: Al-Qur'an dan Hadis memerintahkan umat Islam untuk mengembangkan karakter yang baik dan menjauhi perilaku yang tidak sesuai



dengan ajaran Islam. Seorang kepala sekolah transformasional harus berperan aktif dalam pembinaan karakter dan moral peserta didik. (5) Kerja sama dan Kemitraan: Al-Qur'an menekankan pentingnya kerja sama dan kemitraan dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Seorang kepala sekolah transformasional harus bekerja sama dengan guru, staf sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. (6) Keberlanjutan dan Inovasi: Al-Qur'an mengajarkan pentingnya berusaha secara terus-menerus untuk mencapai kesempurnaan dan kebaikan. Seorang kepala sekolah transformasional harus selalu mencari cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan peningkatan berkelanjutan. (7) Kemurahan Hati dan Perhatian terhadap Peserta didik: Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan pentingnya memiliki hati yang lembut dan peduli terhadap orang lain, termasuk peserta didik. Seorang kepala sekolah transformasional harus memiliki sikap kemurahan hati dan perhatian terhadap kebutuhan fisik, mental, dan spiritual peserta didik (Fitri, 2021).

Dengan mempraktikkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, seorang kepala sekolah transformasional diharapkan dapat menjadi teladan yang baik dalam memimpin institusi pendidikan yang berorientasi pada ajaran Islam dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan umat Islam secara luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian tentang analisis gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDN 044 Karya Indah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah sudah menerapkan gaya kepemimpinan Transformasional untuk fokus dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah baik dalam segi akademik maupun non akademik. Sekolah yang bermutu harus didahului oleh efektivitas semua program yang dijalankan ke dalam system yang terorganisasi dan terintegrasi. Kepala sekolah SDN 044 Karya Indah mencari solusi inovatif dan kreatif untuk masalah yang dihadapi sekolah. Mereka ingin memberikan peluang dan kebebasan kepada guru dan karyawan untuk berkreasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah, dan meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan. Kepala sekolah SDN 044 Karya Indah meningkatkan mutu Pendidikan sekolah melalui peningkatan mutu guru dan karyawan, meningkatkan mutu ekstrakurikuler serta kepala sekolah juga melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak lain untuk pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan di SDN 044 Karya Indah.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menganalisis berbagai fenomena menarik lainnya tentang kepemimpinan yang tentunya dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadist sebagai tuntunan menjadi pemimpin yang baik dan dapat mengayomi anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(2), 116–127.
- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 42-50.
- Al Khajeh, E. H. (2018). Impact of leadership styles on organizational performance. *Journal of Human Resources Management Research*, 2018, 1-10.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Arbangi, Dakir, & Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan* (Cet. 1). K E N C A N A.
- Astutik, E. V., & Karwanto. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Sma. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 545–557.
- Daheri, M., & Fransiska, J. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Kinerja guru terhadap Mutu Madrasah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2533-2541. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.707>
- Damayani, T., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46-57.
- F, M., A, M., Wijokongko, D., & Al-Hafizd, M. (2020). Kategori Kepemimpinan Dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 171-189. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/491>
- Fitri Wahyuni, & Binti Maunah. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141-162. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Hamid, A., Hafiz, A., Salamun, Windayati, W., Masrur, M., & Mustofa, D. rohmadi. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan dan Perilaku Organisasi Kependidikan* (Fauzi & M. Muslihudin (eds.); Cet.1). CV. Adanu Abimata.
- Indarto, H. (2019). *Kebijakan Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jejak Pustaka.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, Mi. T. (2021). Organizational Behavior Management. In *A Scientific Framework for Compassion and Social Justice* (Tenth Edit). McGraw-Hill. <https://doi.org/10.4324/9781003132011-31>



- Johan, A., Riadi, H., & Hendra, J. (2020). Analisis Problematika Mutu Pendidikan Tingkat Dasar Berdasarkan Hasil AKreditasi di Kabupaten Kuantan Singigi. *Al-Tazim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 04. <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1099>
- Junaidah. (2016). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24042/ALIDARAH.V6I2.802>
- Khozain, N. (2023). Development of Android-Based Indonesian Cultural Exploration Educational Game for Madrasah Ibtidaiyah Students. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 15(2), 243-268.
- Mauludah, A. Z. ., Ma'sum, T. ., & Iswanto, J. . (2023). Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9495-9501. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2594>
- Marsiti, C. I. R. (2011). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1.
- Musfah, J. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Kebijakan* (Cet. 1). K E N C A N A.
- Nadur, E. S. (2017). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Membentuk Budaya Sekolah Pada Konteks Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 21(1), 48-61.
- Nisa', Rofiatun & Fatmawati, Eli. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135-150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja, Terhadap Komitmen Organisasional Guru Sd. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 32-41.
- Permatasari, F., Agus Lestari, N., Dewi Yulia Christie, C., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923-944. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i3.5133>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widyanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., ... & Syathroh, I. L. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>

Septiani, E. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SD Kentungan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus pada SD Kentungan Condong Catur). *Edumaspul:Jurnal Pendidikan*, 4(1), 123–131.

Sinaga, N. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>

Wahyudin, A., Choironi, M. A., & Kurniawan, F. (2023). The Effect of Academic Supervision and Transformational Leadership on Madrasah Principals Competence of Educators at MTs Negeri 6 Kediri. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 237–249.

Wardani, L. K. (2022). *Meningkatkan Mutu Sekolah dengan Gaya Kepemimpinan Transformasional*. Penerbit NEM.

